

ABSTRAK

Ketidakpatuhan dalam menjalani program perawatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2 mengakibatkan tidak terkontrolnya gula darah, sehingga dapat menimbulkan komplikasi yang lebih serius. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh dari penerapan *Diabetes Self Management Education* (DSME) pada pasien Diabetes Melitus Tipe 2 dengan masalah keperawatan Ketidakpatuhan di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case studies*) melalui asuhan keperawatan pada satu pasien dengan masalah keperawatan ketidakpatuhan serta melakukan pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Metode pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi langsung.

Hasil penelitian sebelum dilakukan intervensi Ny.A berusia 51 tahun didapatkan menolak mengikuti anjuran, perilaku tidak mengikuti program perawatan, perilaku tidak menjalani anjuran, tampak tanda dan gejala masih ada. TD 130/90 mmHg, nadi 80x/menit, RR 20x/menit, suhu 36,5⁰C, GDA 251 mg/dL. Setelah intervensi selama 1x sehari dengan durasi 60 menit selama 5 hari berturut-turut didapatkan hasil yaitu, Ny.A mengatakan akan mengikuti program perawatan, adanya peningkatan tingkat kepatuhan secara bertahap pada Ny.A secara signifikan dari tidak patuh menjadi patuh sesuai dengan instruksi dari dokter, TD 128/80 mmHg, nadi 81x/menit, RR 20x/menit, suhu 36,5 ⁰C, GDA 181 mg/dL.

Simpulan hasil penelitian menunjukkan penerapan *Diabetes Self Management Education* (DSME) dapat menjadi intervensi masalah keperawatan ketidakpatuhan dan penatalaksanaan diabetes mellitus tipe 2 non farmakologi yang dapat dilakukan oleh perawat secara mandiri. Diharapkan perawat dapat menerapkan *Diabetes Self Management Education* (DSME) bagi pasien penderita diabetes mellitus tipe 2.

Kata Kunci : *Self Management Education*, Perilaku Kepatuhan, Pasien DM Tipe 2